



PT Delta Djakarta, Tbk

PAPARAN PUBLIK
Laporan Tahunan 2020

Kantor Perusahaan
PT. Delta Djakarta Tbk, Bekasi
Selasa, 24 Agustus 2021

PUBLIC EXPOSE
2020 Annual Report

Corporate Office
PT. Delta Djakarta Tbk, Bekasi
Tuesday August 24, 2021



KINERJA KEUANGAN 2020

Sepanjang tahun 2020, hampir seluruh sektor perekonomian Indonesia terpuak oleh COVID-19, terutama sektor ritel, perjalanan dan pariwisata yang turun tajam. Akibatnya, dampak langsung dari pandemi terhadap penurunan industri bir yang luar biasa.

Untuk menekan penyebaran virus COVID-19, pemerintah Indonesia memberlakukan kebijakan lockdown parsial yang dikenal dengan nama PSBB yang menetapkan pembatasan perjalanan secara nasional dan menjaga jarak aman, termasuk penutupan wajib atau pengurangan jam operasional di sektor-sektor non-esensial. Hal ini berdampak langsung pada penurunan drastis volume bir di hotel, bar, restoran, kafe, dan tempat rekreasi lainnya. Ditambah pembatalan event-event utama olahraga, musik, dan hari raya, permintaan terhadap bir melemah.

Dampak Covid-19 terhadap Perseroan paling terasa di kuartal kedua akibat peraturan pemerintah yang lebih ketat untuk menekan tingkat penularan yang tinggi. Volume perlahan meningkat di kuartal ketiga, namun masih tetap lebih rendah dibanding tahun sebelumnya akibat pemulihan pasar yang lambat karena banyak gerai di yang tetap tutup dan penerapan PSBB yang masih diberlakukan di banyak daerah. Secara geografis, Perseroan mencatat penurunan penjualan terbesar di Bali, salah satu provinsi yang terdampak paling parah secara ekonomi akibat pembatasan perjalanan domestik dan mancanegara.

2020 FINANCIAL PERFORMANCE

Throughout 2020, almost all sectors of the Indonesian economy were battered by COVID-19 with the retail, travel and tourism sectors especially hard hit. As such, the immediate effect of the pandemic to the beer industry was quite overwhelming.

To contain the spread of COVID-19, the Indonesian government imposed a partial lockdown, commonly known as PSBB, which entailed the imposition of nationwide travel restrictions and enhanced social distancing, including the mandatory closure or shortened operating hours of non-essential sectors. This took a heavy toll on beer volumes as hotel, bars, restaurants, cafés and other leisure establishments were affected. Compounded by the cancellation of major events, music festivals, and local traditional celebrations, demand for beer weakened

The impact of COVID-19 to the Company was most severe in the second quarter due to stricter government regulations meant to curb high levels of infections. Volumes gradually improved in the third quarter but continued to be lower than last year with the slow trade recovery as numerous outlets remained closed and large-scale social distancing measures remained in place in some areas. Geographically, the Company posted the largest volume drop in Bali, one of the provinces hardest hit economically due to restrictions in foreign and local travel.



KINERJA KEUANGAN 2020

Akibatnya, volume kami turun sebanyak 38,3% dibanding tahun sebelumnya, walaupun sedikit lebih baik dari kontraksi volume sebesar 40% di industri minuman beralkohol. Penjualan Neto Perseroan turun 33,9% menjadi Rp546,3 miliar dari Rp827,1 miliar di periode yang sama tahun lalu. total Laba Kotor turun 38,5% dari Rp596,7 miliar menjadi Rp367,2 miliar. Sementara itu, Laba Bersih Setelah Pajak turun 61,2% menjadi Rp123,5 miliar dari Rp317,8 miliar pada tahun sebelumnya.

Meskipun jauh lebih rendah dari pencapaian tahun lalu, kami masih mampu mencetak laba berkat kekuatan produk kami, terutama Anker Bir yang menjadi merek andalan kami, dan perubahan fokus dalam program-program penjualan yang kami jalankan sebagai respon terhadap kondisi pasar.

LANGKAH UNTUK MEMINIMALISIR DAMPAK COVID-19

Kami mengambil banyak langkah untuk meminimalisir dampak COVID-19 terhadap kinerja usahanya, beradaptasi dengan perubahan di pasar dan menjalankan manajemen biaya yang bijak.

2020 FINANCIAL PERFORMANCE

As a result, our sales volume fell by as much as 38.3% compared to a year earlier albeit slightly better than the industry volume contraction of more than 40%. Company Net Revenues declined by 33.9% to IDR546.2 billion from IDR827.1 billion posted in the same period last year. Gross Profit for the period decreased by 38.5% from IDR596.7 billion to IDR367.2 billion. Meanwhile, Consolidated Net Income After Taxes contracted by 61.2% to IDR123.4 billion from IDR317.8 billion recorded a year earlier.

While the results were significantly lower than last year, we continued to remain profitable due to the strength of our brands, led by our flagship Anker Bir, and the refocused programs we implemented in response to shifts in the markets

MEASURES TO MITIGATE THE IMPACT OF COVID-19

We took numerous measures to mitigate the impact of COVID-19 on its business operations, adapting to changes in the market environment and exercising prudent cost management.



LANGKAH UNTUK MEMINIMALISIR DAMPAK COVID-19

Dengan penutupan sementara gerai-gerai on-premise dan pembatasan perjalanan, program penjualan dan pemasaran menjadi terbatas terutama ketika pandemi sedang mencapai puncaknya di kuartal kedua 2020. Sementara itu, acara-acara musik yang menjadi signature event Perseroan, “Anker Sounds-On” dan “Anker Stout Dutters” serta acara promosi utama seperti “San Miguel Open Season”, “SML Summerfling” dan “Cerveza Negra Mystery Promo”, semuanya harus ditunda karena kami memprioritaskan kesehatan dan keamanan konsumen dan karyawan perusahaan.

Sebagai gantinya, kami mengalihkan fokus pada program-program off-premise dan sektor tradisional. Kami meningkatkan ketersediaan di hipermarket dan supermarket, serta mempertahankan program insentif untuk mendukung pedagang grosir kami. Lebih jauh lagi, kami memanfaatkan peluang yang ditawarkan platform online lewat kerjasama kami yang sukses dengan Happy Fresh (platform e-groceries) yang berhasil mendorong peningkatan pendapatan hingga 400% di tahun 2020. Kami juga mendirikan toko resmi PT Delta di Blibli dan Shopee dan menjalankan kampanye pengiriman online secara taktis. Untuk menjangkau konsumen kami selama pandemi, kami terus meningkatkan keberadaannya di media sosial lewat aktivasi yang berkelanjutan serta program pemasaran dan kesadaran merek di Facebook dan Instagram.

MEASURES TO MITIGATE THE IMPACT OF COVID-19

With the temporary closure of on-premise outlets and travel restrictions, sales and marketing programs were limited, especially during the height of infections in the second quarter of 2020. Meanwhile, the Company’s signature music festival, “Anker Sounds-On” and “Anker Stout Dutters” and key promotion events such as “San Miguel Open Season”, “SML Summerfling” and “Cerveza Negra Mystery Promo” had to be deferred as we prioritized the health and safety of our consumers and employees.

In response, we refocused our programs to the off-premise and traditional channels. We increased our availability in hypermarkets and supermarkets, while sustaining incentive programs to support our wholesalers. Furthermore, we capitalized the opportunity offered by online platforms through our successful engagement with Happy Fresh (an e-groceries shopping platform) which managed to yield 400% growth in revenue in 2020. We also set up our official store at Blibli and Shopee marketplace and implemented tactical online delivery campaigns. In order to reach out to our consumers amid the pandemic, we further increased its social media presence through continuous activations as well as marketing and brand awareness programs in Facebook and Instagram.



LANGKAH UNTUK MEMINIMALISIR DAMPAK COVID-19

Selain itu, kami meningkatkan langkah-langkah pengendalian biaya serta produksi yang ditingkatkan dan efisiensi operasional untuk menjaga profitabilitas. Di tahun 2020, kami meluncurkan perubahan kemasan kaleng kami dari 330mL menjadi 320mL untuk menyelaraskan dengan persaingan sehingga menghasilkan margin laba yang lebih baik. Kami juga memanfaatkan teknologi informasi dengan menerapkan Sistem Informasi Distributor (DIS) yang memungkinkan kami untuk mengelola aktivitas distribusi dan informasi penjualan dengan lebih baik. Selain itu, untuk mengurangi biaya, kami menegosiasikan harga kontrak yang lebih rendah untuk beberapa material utama serta menunda belanja modal non-esensial.

MENJAGA TRADISI KEUNGGULAN

Pandemi COVID-19 tidak mengalihkan fokus kami untuk terus mempertahankan tradisi keunggulan PT Delta. Seperti tahun-tahun sebelumnya, merek-merek kelas dunia kami kembali memenangkan penghargaan di Monde Selection yang bergengsi, di mana bir, anggur dan minuman alkohol lainnya dari seluruh dunia dinilai oleh juri ahli dari mancanegara. Pada tahun 2020, merek ikonik perusahaan induk kami - San Miguel Cerveza Negra - meraih “Golden Quality Award” dari badan bergengsi tersebut. Ini adalah medali emas keempat berturut-turut untuk Cerveza Negra. Sementara itu, merek unggulan kami Anker Bir dan San Miguel Pale Pilsen dianugerahi Medali Perak, sedangkan San Mig Light mendapat Medali Perunggu.



MEASURES TO MITIGATE THE IMPACT OF COVID-19

In addition, we stepped up cost-containment measures as well as enhanced production and operational efficiencies to manage profitability. In 2020, we rolled out the switch of our can stock keeping units from 330mL to 320mL to align with the industry, resulting in better margins per unit. We also took advantage of information technology by implementing the Distributor Information System (DIS) which allows us to better manage distribution activities and sales information. Moreover, we negotiated lower contract prices for some key materials as well as deferred the implementation of non-essential capital expenditures.

PRESERVING EXCELLENCE

The COVID-19 pandemic did not distract us from preserving our tradition of excellence. As in the previous years, our world-class brands won awards in the prestigious Monde Selection, where beers, wines and spirits from around the world are evaluated by an international jury of experts. In 2020, our parent company’s iconic brew – San Miguel Cerveza Negra – earned a “Gold Quality Award” from the prestigious award-giving body, the fourth consecutive Gold medal for the brand. Meanwhile, our flagship Anker Bir and San Miguel Pale Pilsen were awarded Silver medals while San Mig Light received a Bronze medal.



MENJAGA TRADISI KEUNGGULAN

Kami juga berhasil mempertahankan dan bermigrasi ke versi terbaru ISO tanpa masalah berarti di tahun 2020. Kami berhasil mempertahankan sertifikasi ISO untuk Manajemen Kualitas, Manajemen Keamanan Pangan, Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta Manajemen Lingkungan.



Kami juga melakukan audit pabrik dan mesin yang komprehensif, beserta perbaikan besar-besaran dan perombakan beberapa peralatan, sehingga kami berada dalam posisi terbaik untuk mengkapitalisasi pemulihan permintaan pasca pandemi yang diperkirakan terjadi di tahun mendatang.

PRESERVING EXCELLENCE

We also managed to retain and transition to the latest version of ISO with no major non-conformance issues in 2020. We were likewise able to maintain the ISO certifications for Quality Management, Food Safety Management, Occupational Health & Safety Management as well as Environmental Management.



We also carried out its own comprehensive plant and machinery audit, along with major repair and overhaul of several of its equipment, putting us in a better position to capitalize on the post-pandemic rebound expected in the coming year.



TATA KELOLA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Di PT Delta, kami secara aktif mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam praktik bisnis kami. Hal ini tercermin dalam standar tata kelola perusahaan yang ketat dan komitmen tanggung jawab sosial yang kuat. Kami menyadari pentingnya tata kelola yang baik dalam meningkatkan dan mempertahankan nilai pemegang saham serta melindungi hak dan kepentingan pemegang saham kami.

Untuk itu, kami terus meninjau dan memperbaiki kerangka tata kelola kami dan melakukan perubahan yang diperlukan dengan dilandasi semangat transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, keadilan, dan kesetaraan.

Dalam hal tanggung jawab sosial, kami senantiasa berusaha mencari cara-cara inovatif untuk mengurangi dampak negatif kegiatan usaha kami terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan hidup.

GOOD GOVERNANCE AND SOCIAL RESPONSIBILITY

At PT Delta, we actively integrate sustainability principles into our business practices. This is reflected in our rigorous corporate governance standards and corporate social responsibility commitment. We recognize the importance of good governance in generating and sustaining shareholder value and safeguarding our shareholders' rights and interest.

To this end, we continue to review and update our corporate governance framework and make amendments as necessary in the spirit of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.

On the aspect of social responsibility, we remain to persevere in finding innovative ways to reduce the adverse impact of our operations to surrounding communities and the natural environment.



TATA KELOLA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Pada tahun 2020, kami melanjutkan sebagian program tata kelola dan tanggung jawab sosial di bidang kesehatan, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan. Namun, beberapa kegiatan yang berpotensi mengundang kerumunan orang harus dikurangi atau dibatalkan sesuai dengan arahan pemerintah untuk menjaga jarak aman.



Kami juga turut membantu upaya pemerintah untuk mengurangi penularan COVID-19 di komunitas. Untuk itu, kami memproduksi dan mendonasikan cairan desinfektan kepada Pemerintah Kota dan Kabupaten Bekasi, Pemprov DKI Jakarta, masyarakat sekitar dan karyawan Perseroan sendiri.



GOOD GOVERNANCE AND SOCIAL RESPONSIBILITY

In 2020, we maintained most of our CSR programs in the field of health, education, and corporate philanthropy. However, some activities which involved large gatherings or crowds of people had to be scaled down or cancelled altogether in compliance with the government's directive on social distancing.



We also strived to help with the government's efforts to reduce community transmission of COVID-19. To this end, we produced and donated surface disinfectants to the Bekasi municipal and regency administration, Jakarta provincial government, surrounding community and the Company's



MENGUTAMAKAN MANUSIA, DI ATAS KEUNTUNGAN

COVID-19 bukan hanya bencana kesehatan dan ekonomi, tapi juga tragedi kemanusiaan. Akibat dampak pandemi terhadap dunia usaha di tahun 2020, sekitar 2,67 juta orang telah kehilangan pekerjaan dan tingkat pengangguran mencapai 7,1% per Agustus 2020, tertinggi sejak 2011.

Karena mata pencaharian dan masa depan orang-orang dipertaruhkan, kami percaya bahwa Perseroan memiliki kewajiban moral untuk menjaga karyawannya—fondasi bisnisnya—dengan menunjukkan kepemimpinan yang empatik yang memprioritaskan orang daripada keuntungan.

Oleh karena itu, meskipun Perseroan mengambil langkah-langkah efisiensi biaya di bidang lain, kami berhasil mencegah gelombang PHK. Tidak ada satu pun karyawan yang diberhentikan di PT Delta tahun lalu. Dengan demikian, kami turut berkontribusi terhadap upaya pemerintah dalam menekan angka pengangguran selama pandemi.

Di PT Delta, kita percaya bahwa seberat apapun tantangan yang dihadapi, kita akan mampu bertahan selama tidak kehilangan harapan dan terus optimis, berbagi kasih dan empati kepada sesama dan membangun solidaritas dalam mengatasi musibah.

PEOPLE OVER PROFITS

COVID-19 is not just a public health and economic catastrophe - it is a human tragedy. As the pandemic disrupted business activity in 2020, around 2.67 million people lost their jobs and the unemployment rate reached 7.1% as of August 2020, the highest since 2011.

As people's livelihood and future were at stake, We ensured to look after its own employees – the cornerstone of its business – by showing compassionate leadership that prioritized people over profits.

Thus, even when the Company resorted to cost-cutting and efficiency measures in many other areas, it managed to avoid retrenchment and not a single worker was laid off in the Company last year. As such, we also contributed to the government's efforts to manage the unemployment rate during the pandemic.

At PT Delta, we believe that no matter how hard the challenge is, we can endure anything as long as we remain hopeful and optimistic, show compassion and empathy to one another, and stand in solidarity to overcome adversity.



TERIMA KASIH

THANK YOU

